

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan secara mendalam terhadap data hasil penelitian dilapangan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan pengelolaan objek wisata religi Situs Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang dalam perspektif *Maslahah Mursalah* sebagai berikut :

1. Bahwa pengelolaan objek wisata religi Petilasan Mbah Kuwu Sangkan sudah cukup maksimal dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan suatu Objek Wisata, walaupun beberapa tidak terealisasikan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan objek wisata religi Situs Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang sebagai destinasi wisata religi pengelolaan sedikit kurang maksimal, seperti di pelayanan yang dilakukan oleh pengelola masih kurang dikarenakan maraknya pengunjung yang datang tidak sebanding dengan sumber daya yang ada di Situs Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang, tidak tersedianya tempat *charger* Handphone di dalam ruang penginapan perempuan, kurangnya menjaga kebersihan, dan kurang kerja sama antara pemerintah dengan pengelola terkait lahan parkir untuk kendaraan besar yang tidak cukup menampung beberapa kendaraan. Sehingga mempunyai kendaraan terparkir secara liar ke jalanan yang dapat membuat gerak jalan menjadi sempit.

2. Wisata religi dalam perspektif *maslahah mursalah*, merupakan kebutuhan *Al-hajiyaat* (sekunder) bagi umat Islam. Sehingga dalam pelaksanaannya harus didasarkan pada nilai-nilai syariah yang telah ditentukan dalam Islam. Analisis *maslahah mursalah* menunjukkan pengelolaan dan pelayanan jika diaplikasikan kedalam dunia wisata

religi dalam perspektif *masalah mursalah* yang pada dasarnya mengajarkan untuk melindungi kepentingan pengunjung ziarah yang



meliputi aspek: *hifdz ad-din*, *hifdz an-Nafs*, *hifdz al-'aql*, dan *hifdz al-maal*.

3. Dalam pengelolaan objek wisata religi di Situs Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang cukup berbeda dengan konvensional. Produk-produk yang ditawarkan dijalankan sesuai dengan al-Quran dan as-Sunnah dengan memperhatikan nilai-nilai syariah. Dalam praktik pelaksanaan di wisata religi Situs Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang juga tidak lupa menerapkan beberapa etika dalam pelaksanaan yang ditinjau dari *masalah mursalah*, yaitu :
 - a. Memelihara agama : sudah menyediakan Al-Quran dan peralatan shalat di musholla Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang.
 - b. Memelihara jiwa : sudah cukup menjaga kebersihan dengan menyediakan peralatan kebersihan serta tempat sampah di setiap bagian di area Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang. Dari segi kebersihan terhadap sawang-sawang di atap dan di bebrapa elektronik lebih sering dibersihkan.
 - c. Memelihara keturunan : tidak menyediakan tempat penginapan yang terlarang di daerah Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang, bagi yang ingin menginap disediakan tempat menginap di dalam area Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang.
 - d. Memelihara akal : tidak menjual maupun menyediakan minuman serta makanan yang haram dan mengandung alkohol.
 - e. Memelihara harta : tersedianya tempat penitipan kendaraan, hanya saja belum tersedianya penitipan barang berharga di area Situs Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang dan juga masih terdapat pemuda-pemuda yang meminta infaq dan shodaqoh secara paksa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, berikut saran yang berkenaan dengan penelitian ini bagi pengelola, diantaranya yaitu:

1. Untuk fasilitas mungkin sebaiknya ada beberapa perubahan yang dapat dibuat untuk menunjang kepuasan pelanggan, seperti adanya tempat tinggal/*homestay* khusus laki-laki agar tidak beristirahat di musholla. Saran ini memang sedikit cukup sulit karena dapat membutuhkan dana yang cukup besar tapi dari hal itu agar pengunjung yang datang ingin beribadah tidak terganggu dengan adanya pengunjung lain yang sedang beristirahat di musholla. Selanjutnya, untuk kebersihan dan keamanan lebih untuk menambah SDM dalam pengelolaannya agar sara-prasarana untuk menunjang kebutuhan pengunjung terpenuhi semuanya. Adapun yang terakhir untuk memperluas lahan parkir agar tidak menutup jalan umum yang ada di area situs Petilasan Cakrabuana Mbah Kuwu Sangkan Cirebon Girang.
2. Kepada pihak pengelola objek wisata religi, ada baiknya mencoba untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah desa agar mampu memaksimalkan setiap kegiatan yang ada pada tempat wisata religi yang dikelola.
3. Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan *masalah mursalah* yang belum terealisasi, dan agar kedepannya objek wisata religi Petilasan Mbah Kuwu Sangkan bisa semakin lebih baik.